



PENATAAN RUANG DAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Disampaikan Oleh : Tuty Kusumawati – Bappeda Provinsi DKI Jakarta
pada
Seminar Nasional Tahunan Matematika, Sains dan Teknologi , FAK. MIPA-UT, Tahun 2013
Jakarta, 18 November 2013



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

Gambaran Jakarta

Peran Jakarta



Ibukota NKRI
Pusat pemerintahan
berdasarkan Undang-
undang



Pusat kegiatan ekonomi regional,
nasional dan internasional
Kontribusi PDRB Jakarta terhadap
PDB Nasional 16%, (Jabodetabek
26%) dan hampir 80% kegiatan
ekonomi global yang ada di
Indonesia berada di Jakarta



Pusat kegiatan politik
ASEAN dan salah satu
sentra politik Asia-Pasifik
tempat beradanya Kedutaan
Besar negara sahabat.



Pusat kegiatan sosial-
budaya



Pusat kegiatan ilmu
pengetahuan,
teknologi dan
intelektual



Pintu gerbang utama
menuju dunia
Internasional

Jakarta = Magnet bagi Penduduk Indonesia

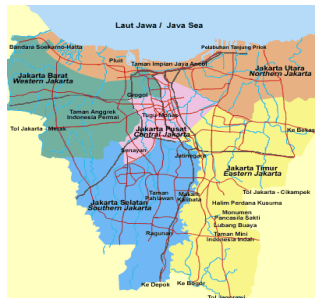


- Aktivitas perekonomian tinggi
- Pembangunan infrastruktur tinggi
- Banyak inovasi dan penerapan teknologi terdepan

Pun dengan segala permasalahannya, masih dipandang sebagai salah satu kota paling maju di Indonesia dan menjanjikan masa depan cerah bagi pendatang

Tidak seimbangnya daya dukung lingkungan dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitasnya

Kondisi Umum

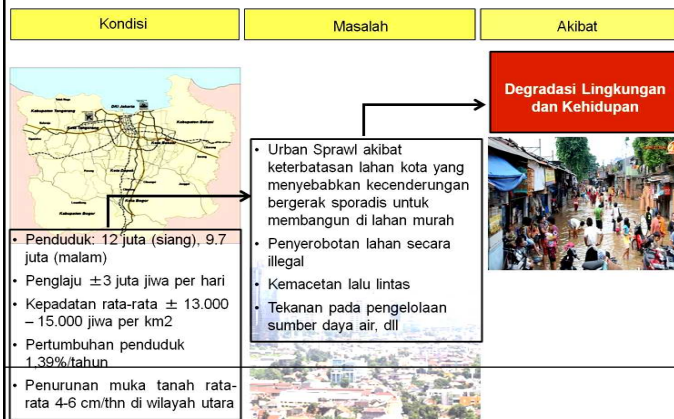


- Luas Jakarta:
Darat: 661.52 km², Lautan: 6.977 km²
- Penduduk:
12 juta (siang), 9.7 juta (malam)
- Penduduk Jabodetabek 28 Juta
- Kota Delta: dilalui oleh 13 sungai yang berasal dari wilayah di luar Jakarta dan bermuara di Teluk Jakarta
- 40% wilayah utara Jakarta berada di bawah muka laut pasang
- Penurunan muka tanah di utara rata-rata 4-6cm per tahun



- Jakarta merupakan **Delta City** disamping kota-kota besar lainnya didunia seperti Rotterdam, Tokyo, New York, London, Shanghai, Hongkong, Melbourne, Toronto

Masalah Jakarta



Pemerintah dan Masyarakat harus bekerjasama untuk mengatasi masalah dan mewujudkan Jakarta yang Nyaman dan Sejahtera

Rencana Penataan Ruang Jakarta

Harapan menuju Jakarta sebagai Kota Layak Huni

*Ditengah kompleksitas kota Jakarta, banyak pengamat perkotaan menyampaikan bahwa membangun Jakarta sejajar dengan kota-kota besar dunia hanyalah **mimpi***



MIMPI HARUS DIWUJUDKAN!!



Cita-cita



Mempersiapkan langkah2 nyata



Master Plan dan Rencana Jangka Panjang, Menengah, Tahunan



Kota yang layak huni:
Kuantitas dan Kualitas RTH yang Memadai

Visi dan Misi Pembangunan 2030

**VISI
JAKARTA
2030**

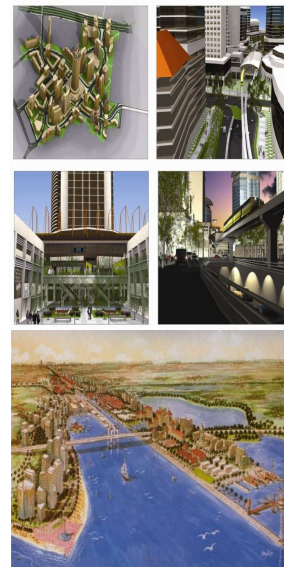
- Jakarta sebagai IBUKOTA NKRI yang AMAN, NYAMAN, PRODUKTIF, BERKELANJUTAN, SEJAJAR DENGAN KOTA-KOTA BESAR DUNIA, dan dihuni oleh MASYARAKAT YANG SEJAHTERA

**MISI
JAKARTA
2030**

- membangun PRASARANA DAN SARANA KOTA yang MANUSIAWI
- mengoptimalkan PRODUKTIVITAS KOTA sebagai kota jasa skala dunia
- mengembangkan BUDAYA PERKOTAAN
- mengarusutamakan pembangunan berbasis MITIGASI BENCANA
- menciptakan kehidupan kota yang SEJAHTERA DAN DINAMIS
- menyerasikan kehidupan perkotaan dengan LINGKUNGAN HIDUP

Strategi Penataan Ruang Jakarta 2030 (1)

1. Mengembangkan Jakarta ke arah Barat, Timur dan **Utara** serta mengendalikan pengembangan ke arah Selatan
2. Mengembangkan pembangunan ke arah Utara sekaligus optimalisasi pengelolaan Teluk Jakarta melalui reklamasi, pembangunan **pelabuhan bertaraf internasional**
3. Mengoptimalkan dan mengembangkan sistem pusat-pusat kegiatan jasa, perdagangan, distribusi barang, pariwisata dan **ekonomi kreatif** skala nasional dan internasional yang didukung prasarana dan sarana yang memadai
4. Mengembangkan sistem angkutan umum massal sebagai back bone transportasi dan **sistem TOD** dengan pola pembangunan kepadatan tinggi.
5. Mengembangkan peremajaan kota di kawasan strategis berpotensi tinggi melalui **revitalisasi, redevelopment dan pembaruan**.
6. Mengembangkan prasarana dan sarana untuk pengendalian banjir dengan pengembangan **sistem polder**, pemulihan dan pengembangan situ dan waduk, normalisasi sungai serta pembangunan **tanggul pengaman sungai dan laut**.



Strategi Penataan Ruang Jakarta 2030 (2)

7. Mengintegrasikan sistem prasarana dan sarana DKI Jakarta dengan Bodetabek

8. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan perkotaan dengan pembangunan **perumahan vertikal** lengkap dengan sarana prasarana sosial, budaya, ekonomi dan secara selektif melaksanakan peremajaan dan perbaikan kampung
9. Mengendalikan pembangunan yang bersifat pita dengan mengembangkan pembangunan **kawasan komersial secara terpusat**
10. Mempertahankan dan mengembangkan **lingkungan dan bangunan cagar budaya** untuk kepentingan sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kepariwisataan
11. Melaksanakan konservasi kawasan lindung dan sumber daya air, ruang terbuka hijau untuk **keseimbangan ekologi kota**
12. Menurunkan **emisi gas rumah kaca sebesar 30%** melalui penerapan konsep bangunan ramah lingkungan (**green building**), pengelolaan sampah berbasis teknologi dan pengembangan **energi alternatif**



Target-target s.d. Tahun 2030

- ✓ Ruang Terbuka Hijau Kota seluas 30% dari luas kota Jakarta
- ✓ Water Body Ratio sebesar 5% dari luas kota Jakarta
- ✓ Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca sebesar 30%
- ✓ 60% perjalanan penduduk menggunakan angkutan umum
- ✓ Peningkatan kecepatan rata-rata jaringan jalan minimum 35 km/jam
- ✓ Pencapaian road ratio sebesar 10% dari luas kota Jakarta



RPJMD 2013-2017

SKEMA PENJABARAN VISI MISI RPJMD 2013-2017



RPJMD 2013-2017

9 Isu Strategis

- 1) Pengembangan Sistem Transportasi
- 2) Antisipasi Banjir, Rob, dan Genangan
- 3) Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kota
- 4) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas RTH
- 5) Pengurangan Ketimpangan Ekonomi dan Perluasan Kesempatan Kerja
- 6) Pembangunan Budaya Multi-Kultur
- 7) Peningkatan Pelayanan Publik
- 8) Peningkatan Kualitas Pendidikan
- 9) Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Beberapa program
yang dilaksanakan

Jakarta Mass Rapid Transit

North – South Line Phase 1

(Lb. Bulus – Bund. HI)

Length : 15,7 km
(9,8 km elevated;
5,9 km underground)
Stations : 13
(7 elevated, 6 underground)
Travel Time : 30 minutes
Distance between
stations : 0,8 – 2,0 Km
Headway : 5 minutes

North South Line Phase 2

(Bund. HI – Kamp. Bandan)

Length : 8,1 km
Stations : 7 underground 1 at-grade
Travel Time : 22,5 minutes
Distance between
stations : 0,8 – 2,0 Km
Headway : 5 minutes

LEGENDA

- MRT Koridor Utara-Selatan Tahap I
- MRT Koridor Utara-Selatan Tahap II
- MRT Koridor Timur-Barat
- Stasiun MRT Koridor Utara-Selatan
- Stasiun Interchange MRT Koridor Utara-Selatan
- Stasiun MRT Timur-Barat
- Stasiun Interchange MRT Koridor Timur-Barat

Total waktu perjalanan

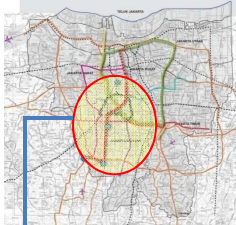
Dari Lb. Bulus – Kp. Bandan : 52,5 menit
(saat ini pada peak hour: 3 jam!)

Jadwal Perjalanan	
Stasiun	Waktu Perjalanan (menit)
Lb. Bulus	0
Kp. Bandan	52,5

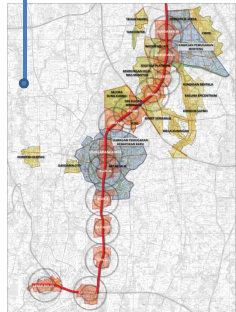


Contoh rencana Kawasan TOD: Stasiun Benhil

Koridor MRT Jakarta



Rencana Kawasan TOD



TOD Benhil Station

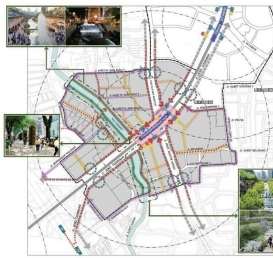
1

Kawasan berintensitas tinggi di sekitar Stasiun Benhil



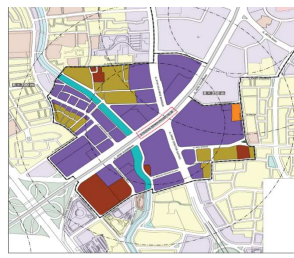
2

Pengembangan Jalur Pejalan Kaki dan Sepeda



3

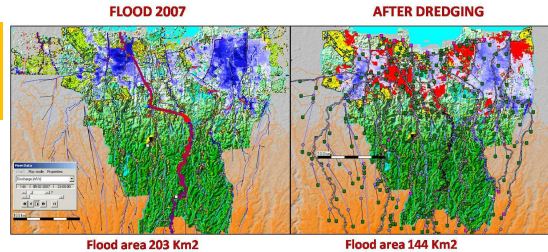
Kawasan Campuran yang ditempuh dengan jalan kaki



Pengendalian Banjir

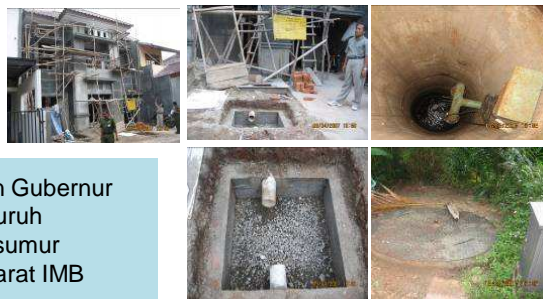
Pengerukan, Normalisasi dan Refungsi Badan Air

Menurunkan banjir s.d. 30%



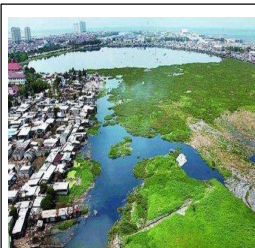
Membangun Sumur Resapan

Diterbitkannya Peraturan Gubernur yang mengharuskan seluruh bangunan membangun sumur resapan dan menjadi syarat IMB



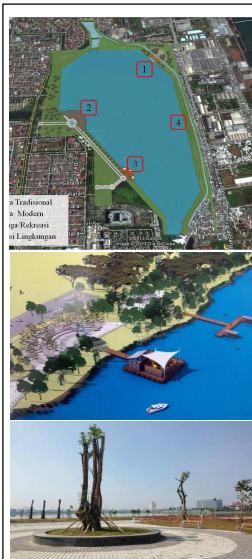
Pengembangan Waduk Pluit

kondisi awal



- Luas waduk asli = 80 Ha
- $\pm 25\%$ luas waduk Pluit diokupasi rumah2 liar.
- Lebar saluran Ring Kanal semula 8 m menjadi 2 m
- Kondisi waduk telah terjadi pendangkalan dan dipenuhi enceng gondok (hampir 75% luas waduk)

rencana



- Meningkatkan fungsi waduk sebagai pengendali banjir sekaligus terintegrasi dengan taman dan hutan kota yang dapat dinikmati warga
- Sekitar 10 Ha lahan waduk di sisi barat akan dijadikan RTH, *jogging track*, ruang bermain anak, *amphitheater*, dermaga, IPAL dan IPAB
- Kualitas air ditingkatkan melalui water treatment plant dengan teknologi bakteri dan penyaringan tanaman pada area *wetland*
- Pekerjaan yang dilakukan mencakup penataan lahan, pembangunan Tanggul disisi Waduk, Pengerukan Waduk serta penambahan Pompa

Restorasi Kali Ciliwung

kondisi saat ini



- Digunakannya bantaran Kali Ciliwung sebagai permukiman menyebabkan terhambatnya aliran sungai pada saat banjir
- terdapat beberapa belokan sungai (*meandering*) yang menyebabkan kurang lancarnya aliran air banjir

rencana

- Konsep utamanya adalah melaksanakan normalisasi Kali Ciliwung dengan merelokasi penduduk ilegal di bantaran kali ke dalam kawasan rumah susun (legal) sepanjang Kali Ciliwung
- Ruas yang akan ditata sepanjang 11.5km terdiri dari Ruas I Casablanca - MT. Haryono, Ruas II MT. Haryono – Kalibata, Ruas III Casablanca – PA Manggarai
- Tata ruang permukiman menjadi lebih terstruktur dan indah, dengan pola penataan rumah menghadap ke sungai.
- Penataan disertai konservasi lingkungan, penyediaan infrastruktur persampahan serta program sanimas
- Beberapa segmen dapat dijadikan kawasan objek wisata, sarana olah raga serta sarana transportasi air.



Konsolidasi dan Optimalisasi Lahan Berpotensi Meningkatkan jumlah RTH Kota

1

Rencana Konsolidasi Lahan :

Menata perumahan kumuh dengan perpetakan yang lebih teratur



Lebih banyak RTH pada kawasan perumahan



2

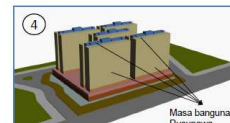
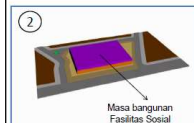
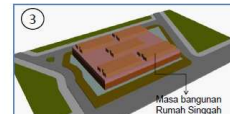
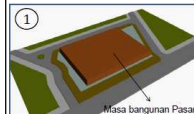
Menggabungkan pasar tradisional dan rumah susun dalam satu bangunan, sehingga penggunaan lahan menjadi lebih efisien sekaligus optimal

Menciptakan potensi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk RTH Kota

Floor 1 - 2 : Traditional Market

Floor 3 - 4 : Public Facilities

Floor 5 - 19 : Subsidized Apartment



Mengubah Landfill Sampah menjadi Taman Interaktif – Taman Spathodea Kebagusan Raya



- Dibebaskan pertama kali pada tahun 2009 dengan luas 10.524 m².
- Kondisi awal lahan berupa tempat pembuangan sampah, empang dan rawa.
- Pembangunan dimulai pada tahun 2011 yang mengubah timbunan layaknya *landfill* sampah menjadi lahan hijau dengan vegetasi pohon pelindung sesuai kondisi tanah.
- Pembangunan disempurnakan pada tahun 2012 dengan meningkatkan fasilitas taman interaktif



Mengubah Permukiman Kumuh menjadi Taman Kota – Taman Cattlya Jakarta Barat



- Lahan RTH yang berada tepat di sisi jalan Tol Tomang,
- Sebelumnya merupakan permukiman kumuh
- Mulai dibebaskan secara bertahap dari tahun 2001 s.d. 2002.
- Pembangunan selesai tahun 2006
- Luas: 31.945 m²



Penataan Sempadan Kanal Banjir Barat Taman Hutan Kota Penjaringan



- Dikenal sebagai Taman Kebon Pisang.
- Dibebaskan pada tahun 2009 dan 2011.
- Dibangun secara bertahap mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
- Menjadi gerbang hijau menuju Ibukota Jakarta karena lokasinya yang berada di sisi Jalan Tol Penjaringan.
- Luas: 135.200 m²

Pengelolaan Sampah dan Limbah

Pengelolaan Sampah

- Mendorong Pengelolaan Sampah berwawasan lingkungan yang menggunakan teknologi tinggi dan efisien
- Jumlah sampah yang dibuang ke TPA Bantar Gebang (berlokasi di luar Jakarta) sekitar 6000 ton sampah/hari
- Pemprov. DKI Jakarta sedang merencanakan pembangunan 3 ITF (Intermediate Treatment Facility) di wilayah Jakarta, yaitu di Sunter, Marunda, Cakung
- Sedang dikembangkan program pemilahan sampah dari sumbernya untuk mengurangi jumlah sampah di TPA Bantar Gebang



WASTE WATER MANAGEMENT

- Hanya sekitar 4% Jakarta yang dilayani oleh sistem perpipaan terpusat sedangkan sisanya oleh septic tank
- Secara bertahap dilaksanakan perluasan sistem perpipaan limbah dan pemisahan saluran limbah dan drainase kota
- Di beberapa lokasi juga dilaksanakan sistem pengolahan kembali limbah menjadi air bersih



Green Building

- Peraturan Gubernur tentang Green Building telah diterbitkan untuk mendorong seluruh bangunan di Jakarta mengadopsi konsep Green Building
- Sebagai langkah awal, Pemprov. DKI Jakarta telah selesai merenovasi Gedung Balai Kota dan menjadikannya pilot project untuk gedung pemerintah lainnya



Total Penghematan energi
30 s.d. 35%

Menggunakan pendingin udara terpusat dengan pendingin R134a (hemat listrik) dan kontrol periodik memperlihatkan hemat energi sebesar 30% dan menurunkan buangan karbon s.d 35%

Menggunakan sistem penerangan khusus hemat energi seperti TL5 M6, Ballast electronic dan LED juga menghemat energi dan listrik s.d 30%

Pemisahan limbah grey water dan black water. Grey water kembali diolah untuk digunakan menyiram halaman balai kota.

terima kasih



PEMERINTAH PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA